

**PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
KELAS IV UPT SDN 69 GALESONG I KABUPATEN TAKALAR**

Kartika¹, Nursalam², Yumriani³

¹²³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ikaika119900@gmail.com

nursalam@unismuh.ac.id

yumriani69@gmail.com

ABSTRACT

Kartika 2025. The Effect of Hypnoteaching Method on Social Studies Learning Outcomes of Grade IV Students of UPT Sdn 69 Galesong I, Takalar Regency. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si and supervisor II Dr. Yumriani, S.Pd, M.Pd. Based on the background, it explains that choosing the right learning method makes students more enthusiastic in learning so that it is expected to obtain maximum learning outcomes and provide a positive impact. Therefore, based on the background above, the researcher needs to conduct a study entitled "The Effect of Hypnoteaching Method on Social Studies Learning Outcomes of Grade IV Students of UPT SDN 69 Galesong 1, Takalar Regency. This research is an experimental study. Experiments are laboratory-based research. This type of experimental research method is part of the quantitative research method. Based on the research results, data analysis, and discussion outlined in the previous chapter, it can be concluded that the hypnoteaching method has an effect on the social studies learning outcomes of Grade IV students at UPT SDN 69 Galesong I, Takalar Regency. The descriptive statistical data analysis shows that the mean (average value) of the students' pretest results before treatment was 63.03. Meanwhile, after treatment using the hypnoteaching method, students' posttest scores increased to 81.97. After conducting a normality test using the Kolmogorov-Smirnov test, the data met the assumption of normality, as the significance value for the pretest was $0.127 > 0.05$, and for the posttest, $0.109 > 0.05$. This indicates that the data were normally distributed. The results of the hypothesis test using the T-Test also showed a 2-tailed sig. value of 0.000 for both the pretest and posttest. Furthermore, an N-Gain test was conducted on the students' pretest and posttest results to determine the effectiveness of the hypnoteaching method. The N-Gain score was 0.18, classified as quite effective. Therefore, it was concluded that H_0 was rejected and H_1 was accepted, stating that the hypnoteaching method had an effect on the social studies learning outcomes of Grade IV students at UPT SDN 69 Galesong I, Takalar Regency.

Keywords: Experiment, Hypnoteaching Method.

ABSTRAK

Kartika 2025. *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Upt Sdn 69 Galesong I Kabupaten Takalar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Prof. Dr. H. Nursalam , M.Si dan pembimbing II Dr. Yumriani, S.Pd, M.Pd. Berdasarkan latar belakang, menjelaskan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat membuat siswa membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga diharapkan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memberikan dampak positif . Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SDN 69 Galesong 1 Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Yang merupakan eksperimen merupakan penelitian yang bersifat laboratoris. Adapun jenis metode Penelitian Eksperimen ini merupakan bagian dari metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Kelas IV UPT SDN 69 Galesong I Kabupaten Takalar. Dapat dilihat dari analisis data statistik deskriptif yang dilakukan bahwa mean (nilai rata rata) dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 63.03. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode hypnoteaching. Hasil posttest siswa meningkat menjadi 81.97. Setelah melakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi pada pretest yaitu $\text{sig}.0,127 > 0,05$ dan pada posttest yaitu $\text{sig}.0,109 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji T-Test juga menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,000 pada pretest dan posttest. Selain itu, dilakukan juga uji N-Gain dari hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui efektivitas dari metode hypnoteaching yang dilakukan, dimana diperoleh N-Gain score 0,18 dengan klasifikasi cukup efektif. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Kelas IV UPT SDN 69 Galesong I Kabupaten Takalar

Kata kunci : Eksperimen, *Metode Hypnoteaching*

Kata Kunci: Metode Hipnothicing terhadap hasil belajar siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses kemanusiaan yang kemudian disebut sebagai memanusiakan manusia. Oleh karena itu, kita harus menghargai hak asasi setiap individu. Siswa, atau murid, bukanlah mesin yang bisa diatur sesuai keinginan; mereka adalah generasi yang harus kita dukung dan perhatian di setiap perubahan yang mereka alami menuju kedewasaan agar dapat membentuk individu yang merdeka, berpikir kritis, dan memiliki moral yang baik. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menciptakan individu yang berbeda dari orang lain, yang bisa menjalani aktivitas seperti makan dan minum, berpakaian, serta memiliki tempat tinggal; hal inilah yang dikenal sebagai

memanusiakan manusia

Marisyah, dkk (2019).

Adapun ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang pendidikan QS Al-Kahfi ayat 66

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَنْ
تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَيَّ مِنْ رُشْدًا

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr, "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Pendidikan seharusnya wajib diterima bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensinya, karakter dan jenjang hidupnya menjadi lebih baik. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap

individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Wahyudi & Hadaming, 2020). Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja manusia. Oleh karena itu, pendidikan diperlukan agar aspek psikomotorik dan kognitif seseorang dapat berkembang, sehingga mendorong munculnya ide-ide dan pada akhirnya dapat menciptakan serta meningkatkan produktivitas. “Dalam hal ini, pendidikan dilihat sebagai sebuah industri yang menghasilkan pembelajaran bagi manusia. Ini berarti melalui pendidikan, tercipta individu-individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan ekonomi suatu negara, yang pada gilirannya

berkontribusi pada peningkatan pendapatan individu serta pendapatan nasional” (Widiansyah, 2017).

Berdasarkan konsep sistem, pendidikan dianggap sebagai satu kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terhubung dalam proses mencapai tujuan pendidikan, yaitu mengubah masukan menjadi keluaran. Dalam Sistem Pendidikan, terjadi proses transformasi yang menghasilkan perubahan pada siswa agar menjadi individu yang berpendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan. Dalam konteks ini, semua tingkat pendidikan seharusnya menjalankan perannya masing-masing dan saling berhubungan, yang semuanya berfokus pada

pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan adalah usaha dalam humanisme pendidikan yang bertujuan membantu manusia mengembangkan potensi kemanusiaannya. Oleh karena itu, manusia tidak dapat terpisah dari komunitasnya, inilah yang menjelaskan mengapa manusia begitu terhubung dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu metode untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai pendidikan adalah dengan menggunakan Pendekatan Sistem. Tujuan dari Pendekatan Sistem dalam pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Ratih Elvikha Yulasri, 2019).

Ilmu sosial atau IPS merupakan suatu materi

pembelajaran yang komprehensif yang merupakan penyederhanaan, penyesuaian, pemilihan, dan perubahan yang diatur dari ide-ide dan keterampilan yang berasal dari sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, serta ekonomi. IPS adalah program pendidikan yang meliputi seluruh dimensi sosial. Dengan kata lain, disiplin ilmu sosial ini mengadopsi perspektif yang terintegrasi dari berbagai mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum, sejarah, sosiologi, dan lainnya.

Ilmu sosial atau IPS merupakan suatu materi pembelajaran yang komprehensif yang merupakan penyederhanaan, penyesuaian, pemilihan, dan perubahan yang diatur dari ide-ide dan keterampilan yang berasal dari

sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, serta ekonomi. IPS adalah program pendidikan yang meliputi seluruh dimensi sosial. Dengan kata lain, disiplin ilmu sosial ini mengadopsi perspektif yang terintegrasi dari berbagai mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum, sejarah, sosiologi, dan lainnya.

Pembelajaran IPS adalah hal yang krusial karena melalui mata pelajaran ini, siswa dapat belajar berinteraksi dengan lingkungan sosialnya Ratnawati (2016). Ini juga akan membantu mereka mengatasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat dengan cara yang lebih bijak. Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat vital untuk tingkat pendidikan dasar dan sebaiknya dilakukan dengan cara yang lebih menarik serta dengan

melibatkan siswa secara maksimal dalam proses belajar (Rahmad, 2016).

Masalah peningkatan kapasitas individu para pengajar menjadi sangat penting untuk kemajuan sistem pendidikan di Indonesia. Peningkatan kapasitas diri sangatlah krusial, tidak hanya terbatas pada aspek fisik seperti kenaikan jenjang pendidikan, jumlah sertifikat pelatihan, atau izin profesi pengajar. Namun, pengembangan diri juga harus mencakup aspek non-fisik seperti pandangan, cara berpikir, sikap, kebiasaan, profesionalisme, serta perilaku saat mengajar. Isu perilaku dalam pengajaran masih menjadi tantangan utama dan telah menghambat kemajuan para guru atau pendidik di Indonesia.

Dampak dari kemiskinan pengembangan diri ini adalah banyak pendidik, baik guru maupun dosen, yang tidak mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Keadaan ini salah satunya tidak terlepas dari kurang dikembangkannya bahan ajar yang inovatif. Para pendidik pada umumnya hanya menyediakan bahan ajar yang monoton, pokoknya sudah tersedia dan tinggal pakai, serta tidak perlu harus bersusah payah membuatnya. Pada akhirnya, yang menjadi korban adalah peserta didik. Peserta didik akan merasa bosan mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan guru di sekolah, dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

Hypnoteaching adalah suatu metode pembelajaran yang bisa digunakan karena sangat mudah menyesuaikan dengan situasi siswa. Seperti yang dijelaskan secara langsung, Hypnoteaching berasal dari dua kata, yaitu hipnosis dan pengajaran. Hipnosis sendiri adalah keterampilan dalam berkomunikasi untuk mempengaruhi individu, yang dilakukan dengan mengubah tingkat kesadaran seseorang melalui penurunan gelombang otak dari tingkat beta menjadi alpha atau theta. Sementara itu, pengajaran berarti mengajar. Dari sini, kita bisa memahami bahwa Hypnoteaching merupakan keterampilan komunikasi dalam proses mengajar dengan memberikan sugesti agar siswa menjadi lebih pintar. Dengan

sugesti yang disampaikan, diharapkan mereka akan menyadari dan mendapatkan pencerahan mengenai potensi luar biasa yang selama ini belum mereka manfaatkan dalam proses belajar. (Kihlstrom, 2016).

Penerapan metode Hypnoteaching dapat memotivasi siswa untuk berlatih serta meningkatkan kemampuan berpikir mereka, sekaligus mendorong keberhasilan dan kemampuan belajar mengajar. Metode Hypnoteaching yang diterapkan dapat meliputi ketenangan mental saat proses pembelajaran, petunjuk-petunjuk yang disiapkan baik oleh guru maupun siswa terkait dengan materi ajar, serta siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh

guru selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang, menjelaskan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat membuat siswa membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga diharapkan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memberikan dampak positif. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SDN 69 Galesong 1 Kabupaten Takalar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dimana Menurut (Annisa dkk, 2022) eksperimen merupakan penelitian yang bersifat laboratoris. Namun

bukan berarti metode ini tidak dapat digunakan dalam penelitian sosial, termasuk penelitian pendidikan khususnya pendidikan Islam. Penelitian Eksperimen yang mendasarkan pada paradigma positivistik pada awalnya memang banyak diterapkan pada penelitian ilmu sains, seperti biologi dan fisika, yang kemudian diadopsi untuk diterapkan pada bidang-bidang lain, termasuk bidang sosial dan pendidikan tidak terkecuali

tanggal 20-23 februari 2024, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan hypnoteaching dengan tema “Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku”. Dengan menggunakan hypnoteaching dalam pembelajaran, peserta didik terlihat fokus, antusias, semangat, dan aktif dalam pembelajaran, semua peserta didik memperhatikan dan memahami yang diajarkan oleh guru dengan sangat baik dan pada saat diberi pertanyaan peserta didik dengan cepat menjawab. Berikut merupakan hasil nilai pretest dan posttest beserta hasil statistik deskriptif hasil belajar siswa yang telah diperoleh,

pendidikan Islam. Metode Penelitian Eksperimen ini merupakan bagian dari metode penelitian kuantitatif

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian, pada pertemuan pertama pada tanggal 19 Februari 2024 peneliti memberikan pretest kepada peserta didik dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 nomor untuk mengetahui hasil belajar peserta didik diawal. Selanjutnya pertemuan pada

Nama	Pretest	Posttest
Alhabsi Abdullah Kaimud	68	90
Muh Abdi Nur Hanafi	58	80
Fatir Almainan Hidayat	68	90
Mustaqin	68	90
Muh Fariel Atharik	52	75
Haidar Al Mustakin	62	80
Muh Akmal Hafizh	72	95
Muh Arif Saputra	45	60
Muh Farel Pratama	77	100
Zefania Hosana	70	90
Nur Fadilah	72	92
Nur Anas Tasyah	56	75
Amelia Putri Syam	68	90
Nizar Putra Ramadhan	65	80
Nur Rahman Al Fatir	70	85
Muh Faqi Ramadhan	56	72

Muh Azka Larigau	65	87
Muh Hati Akbar	62	80
Muh Rhehan	62	80
Muh Saki Rasid	62	75
Muh Alif Saputra	65	80
Muh Algoni Ilham	64	84
Muh Alfatir	55	72
Aqila Azzahra Humaira	60	80
Nur Annisa	67	90
Khairunnisa	52	68
Dwi Maryam Azahra	68	82
Siti Hadijah	55	70
Nurwahidah	62	87
Saher	65	80

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	45	77	63.03	7.059
Posttest	30	60	100	81.97	8.795
Valid N (listwise)	30				

Sumber ;SPSS version 27

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimal pada pretest yaitu 45 sedangkan nilai inimal pada posttest yaitu 60. Sementara itu nilai maksimum pada pretest sebesar 77 dan pada posttest yaitu 100. Adapun nilai rata-rata pada pretest yaitu 63.03 sementara nilai rata-rata pada posttest yaitu 81.97.

Tabel 3 Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.142	30	.127	.968	30	.497
Posttest	.145	30	.109	.970	30	.545
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber IBM SPSS Statistic versi 27

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS version 26, diperoleh nilai signifikasi pada pretest yaitu $0,127 > 0,05$, sementara nilai signifikasi pada posttest yaitu $0,109 >$

$0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Uji Hipotesis						
One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest	48.910	29	.000	63.033	60.40	65.67
posttest	81.049	29	.000	81.967	78.68	85.25

Sumber : SPSS version 27

Berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post

test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,000 sehingga jika kembali pada aturan uji kriteria independent sample test bahwa

apabila Sig (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SDN 69 Galesong 1 Kabupaten Takalar.

Tabel 5 Uji Normalized Gain Scor

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	30	.00	.50	.1837	.12584
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan perhitungan uji N-Gain diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh pada metode hypnoteaching yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dengan N-Gain berada pada nilai 0,18.

Tabel Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Kategori Tafsiran Eektivitas N-Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

D. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS Kelas IV UPT SDN 69 Galesong I Kabupaten Takalar setelah menggunakan metode hypnoteaching meningkat dan lebih baik yang dapat dilihat dari peneliian yang telah dilakukan dari analisis data statistik deskriptif yang dilakukan bahwa Mean (nilai rata rata) dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 63.03. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode hypnoteaching nilai rata

rata hasil posttest siswa meningkat menjadi 81.97 dengan jumlah siswa tuntas 88% dan siswa pada kategori tidak tuntas 12%. Setelah melakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smimov dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi pada pretest yaitu $\text{sig}.0,127 > 0,05$ dan berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,109 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Kelas IV UPT SDN 69 Galesong I Kabupaten Takalar. Selain itu, dilakukan juga uji N-Gain dari hasil pretest dan

posttest siswa untuk mengetahui efektivitas dari metode hypnoteaching yang dilakukan, dimana diperoleh N-Gain score 0,18 dengan klasifikasi cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliem Bahri, A. F. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyusun Paragraf Bahasa Indonesia Murid Kelas III SDN 7 Letta Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng
- Annisa, A., Asrin, A., & Khair, B. N. (2022). *Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Kuripan tahun ajaran 2021/2022. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 620-627.
- ANNISA, N. K. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Hypnoteaching terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Anxiety Peserta Didik* (Doctoral

- dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arifin, Z., Nurtanto, M., Warju, W., Rabiman, R., & Kholifah, N. (2020). *The TAWOCK Conceptual Model at Content Knowledge for Professional Teaching in Vocational Education*. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(3), 697-703.
- Asteria, P. V., Rohmah, S. K., & Renhoran, F. Z. (2017). *Penerapan Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Bermain Peran Siswa Kelas V SDN Lidah Kulon IV Surabaya*. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(2), 150-155.
- Endayani, H. (2018). *Sejarah Dan Konsep Pendidikan Ips*. *Ittihad*, 11(2), 117–127. <http://ejournalittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/viewFile/43/36>
- Hasbullah, H., & Rahmawati, E. Y. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.163>
- Hidayati, L. N., & Sugiyono, S. (2018). *Pengaruh harga, kepercayaan, keamanan, dan persepsi akan risiko terhadap keputusan pembelian sepatu Nike melalui instagram*. *Jurnal Ilmu dan Riset* (JIRM), 7(11).
- Ida Bagus Made Astawa. (2017). *Pengantar Ilmu Sosial*. Rajawali Pers.
- Imron, I. (2019). *Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. *Indonesian journal on software engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Istiqomah, N. A., Hera, T., & Yadi, F. (2023). *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 91 Palembang*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3954-3963.
- Kasmaja, H. (2016). *Efektivitas implementasi metode hypnoteaching untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri*. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(1), 33-45.
- Khoironi, I. (2023). *Penggunaan Metode Hypnoteaching dalam Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Sirojul Huda Kecamatan Kayen Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Kihlstrom, J. F. (2016). *Hypnosis*. In *Encyclopedia of Mental Health: Second Edition*.

<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-397045-9.00180-4>

- Kleebbua, C., Siriparp, T. (2016). *Effect of Education and Attitude on Essential Learning Outcomes*. Journal of Procedia Social and Behavioral Science 217(2016) 941-949.
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 3(3), 1514-1519.
- Notanubun, Z., Ririhena, R. L., & Batlolona, J. R. (2019). *The effect of organization restructuring on organization performance viewed from employee performance and leadership effectiveness at maluku provincial education office*. Journal of Education and Learning (EduLearn), 13(1), 118-124.
- Rahmad, R. (2016). *Kedudukan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada sekolah dasar*. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 2(1), 67-78.
- Ratnawati, E. (2016). *Pentingnya pembelajaran IPS terpadu*. Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 2(1).
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Subakti, D. P., Marzal, J., & Hsb, M. H. E. (2021). *Pengembangan E-LKPD Berkarakteristik budaya jambi menggunakan model Discovery Learning berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 1249-1264.
- Syahputra, M. C. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Budaya Nengah Nyappur*. Jurnal PAI Raden Fatah, 2(1), 1-10.
- Wahyudi, A. A., & Hadaming, H. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 3(1), 8-16. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3303>
- Widiansyah, A. (2017). *Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi*. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 17(2), 207-215.
- Wiguna A, 1. B. A. (2017). *Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Wiguna, I. B. A. A. (2020). *Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 4(2), 66.
- Yuanta, F. (2020). *Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar*. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(02), 91-100.

